

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

Pada bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan Bahan Ajar meliputi : (a) Pengertian bahan ajar , (b) Jenis-jenis Bahan Ajar, (c) dan fungsi bahan ajar.

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2013: 200) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Materi dalam bahan ajar disusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Majid (2007:174) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, alat, Informasi, dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud dapat berupa tertulis dan tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Beberapa pengertian diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu baik itu berupa informasi, alat maupun

teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dipelajari oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan.

b. Jenis-jenis Bahan Ajar

Menurut Majid (2009:175) bahan ajar dikelompokkan ke dalam 4 jenis yaitu:

1. Bahan Ajar Cetak yaitu bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti handout, buku, lembar kegiatan siswa, brosur, wallchart, foto. Atau dapat dikatakan bahwa bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang bisa dicetak baik itu dikertas ataupun dicetak ditempat lain.
2. Bahan Ajar Dengar (Audio) yaitu bahan ajar dengar dapat berupa kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk* audio. Bahan ajar audio merupakan bahan ajar yang digunakan dengan cara didengar.
3. Bahan ajar audio visual yaitu bahan ajar yaitu bahan ajar yang dapat didengar dan dilihat. Dapat berupa video dan film.
4. Bahan ajar interaktif yaitu bahan ajar hasil kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, video dan animasi) yang oleh penggunaannya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi.

Sedangkan Menurut (Hamdani, 2011:34) jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu:

1. Bahan ajar berbentuk cetak yaitu *handout*, buku, lembar kegiatan siswa, modul, brosur.
2. Bahan Ajar berbentuk audio yaitu kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk* audio.
3. Bahan ajar audio visual yaitu berupa video dan film.
4. Bahan ajar visual, misalnya foto, gambar.
5. Bahan ajar multimedia, misalnya CD Interaktif, Internet, dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa jenis-jenis bahan ajar yaitu cetak, audio, audio visual, dan multimedia. Bahan ajar yang akan

dikembangkan dalam penelitian ini merupakan bahan ajar dalam bentuk cetak yaitu berupa buku.

c. Fungsi Bahan Ajar

Penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik. Bahan ajar memiliki beberapa fungsi, sesuai dengan pendapat (Prastowo, 2017:195) yaitu 1. Fungsi bahan ajar bagi pendidik: a. Menghemat waktu dalam mengajar, b. Mengubah peran pendidik dari pengajar menjadi fasilitator, c. Meningkatkan prose pembelajaran menjadi lebih efektif, d. Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran. 2. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik: a. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik, b. Dapat belajar kapan saja dan dimana saja, c. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan Bahan ajar memiliki dua fungsi yaitu bagi guru akan membantu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru atau sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran guru akan lebih mudah melakukan pengukuran atau evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga penggunaan bahan ajar sangat dibutuhkan, dan bagi siswa Bahan ajar memberikan materi pembelajaran, langkah kegiatan pada saat peserta didik belajar disekolah.

2. BUKATIF

Pada bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan Bahan Ajar *Bukatif* (Buku Edukasi Kreatif) meliputi: (a) Pengertian Bukatif, (b) Tujuan Pembuatan Bukatif, (c) kelebihan Bukatif, (d) kekurangan Bukatif

a. Pengertian Bukatif

Bahan ajar bukatif adalah singkatan dari buku edukasi kreatif, media bukatif merupakan jenis media cetak. Pengertian buku menurut Kinarsih (2014 : 60) buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka. Sedangkan pengertian kata edukasi adalah pendidikan, menurut UU No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Marbun (2018 : 71) menyatakan kreatif adalah membuat sesuatu yang abstrak menjadi nyata, sesuatu yang potensial menjadi aktual

Buku edukasi kreatif adalah media pembelajaran yang berbentuk buku tematik tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” pembelajaran 1 yang berisi materi 3 mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, PPKN dan PJOK yang mengedukasi atau mendidik dan di dalamnya terdapat percakapan yang menyerupai komik, dongeng, teka-teki silang, puzzel,

mencocokkan, permainan dan ada soal evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 2 sekolah dasar sehingga dapat memancing kreatifitas siswa

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan media Bukatif adalah media visual yang berbentuk buku tematik tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” pembelajaran 1 yang berisi materi 3 yang berisi kegiatan yang mendidik dan menyenangkan sehingga dapat memancing kreativitas siswa.

b. Tujuan Pembuatan Bukatif

- 1) Siswa mampu belajar secara mandiri
- 2) Guru tidak terlalu dominan dalam pembelajaran
- 3) Siswa dapat mengukur tingkat pemahaman materi secara sendiri
- 4) Mengetahui tingkat kecepatan belajar siswa

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan tujuan pembuatan media Bukatif adalah agar siswa mampu belajar mandiri dan dengan adanya media Bukatif siswa dapat mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari secara mandiri.

c. Kelebihan Bukatif

- 1) Isi atau materi sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 2
- 2) Tampilan menarik dengan warna dan gambar
- 3) Terdapat permainan teka teki silang, dongeng, puzzle dan mencocokkan
- 4) Dilengkapi soal evaluasi

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan kelebihan media Bukatif adalah isi materi sesuai dengan kelas 2 dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan permainan teka teki silang, dongeng, puzzel serta dilengkapi dengan soal evaluasi.

d. Kekurangan Bukatif

- 1) Hanya bisa digunakan untuk kelas 2
- 2) Media didesain hanya untuk tema 6 subtema 1 pembelajaran 2

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kekurangan dari media Bukatif adalah hanya bisa digunakan oleh kelas 2. Selain itu juga didesain untuk tema 6 subtema 1 pembelajaran 2.

3. PEMBELAJARAN TEMATIK

Pada bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pembelajaran tematik meliputi : (a) Pengertian Pembelajaran Tematik, (b) Karakteristik pembelajaran Tematik.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak Majid (2013 : 86). Sedangkan pengertian pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2006 :5) pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema yang memberikan pengalaman bermakna sesuai dengan perkembangan siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik menurut dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud, sebagai berikut : (1) berpusat pada siswa (2) Memberikan pengalaman langsung (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan, (5) Bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Mamat dalam Prastowo (2013 :133) menyebutkan bahwa terdapat sembilan asas karakteristik pembelajaran tematik, yakni : (1) terintegrasi dengan lingkungan, (2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran, (3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, (4) pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa, (5) menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran, (6) pemisahan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain sulit dilakukan, (7) pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan minat siswa, (8) pembelajaran bersifat fleksibel, dan (9) penggunaan variasi metode pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, pembelajaran juga

hendaknya menyennagkan dan dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan siswa sehingga membantu dalam hal memahami konsep yang bersifat abstrak.

4.TEMA 6 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

Dalam pembelajaran tematik kelas 2 ada 8 tema, di dalam satu tema terdapat 4 subtema dan setiap satu subtema ada 6 pembelajaran. Media pembelajaran Bukatif menggunakan tema 6 subtema 1 pembelajaran 2. Tema 6 merupakan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” pembelajaran 2 berisi materi tiga mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, PJOK dan PPKN, untuk Bahasa Indonesia dan PJOK terdapat dua KD, sedangkan untuk mata pelajaran PPKN terdapat empat KD, di dalam satu KD terdapat 2 Indikator yang sesuai dengan KD. Berikut adalah KD yang terdapat dalam tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 :

a. PPKN

- 1.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- 3.1 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- 4.1 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

b. PJOK

- 3.6 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.

c. Bahasa Indonesia

3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.

4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

Materi yang digunakan dalam pada Tema Tema 6 merupakan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” pembelajaran 2 yaitu :

1. Bahasa Indonesia

Materi yang digunakan dalam pada Tema Tema 6 merupakan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah tentang huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.

2. PPKN

Materi yang digunakan dalam pada Tema Tema 6 merupakan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku”

pada mata pelajaran PPkn adalah tentang aturan. Aturan di sekolah adalah hal-hal yang dibuat oleh pihak sekolah yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh siswa . Contoh aturan di sekolah yaitu mengikuti upacara, memakai seragam dan mengikuti pembelajaran

3. PJOK

Pada mata pelajaran PJOK adalah tentang gerak lokomotor dan gerak nonlokomotor. Gerak lokomotor adalah gerak yang dilakukan dengan berpindah tempat, contoh gerak lokomotor yaitu berlari, berjalan dan melompat. Gerak nonlokomotor adalah gerakan yang dilakukan ditempat contohnya meliuk dan menggoyangkan pinggul.

Tabel 2.1 Indikator tahapan kegiatan pembelajaran

No.	Indikator	Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran Medai Bukatif
1.	Kompeteni Inti : 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Pendahuluan 1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi 4. Apresepsi	1. Guru mengkondisikan siswa 2. Meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Mengajak siswa untuk memulai pembelajaran 4. Melakukan apresepsi diawal pembelajaran
2.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Inti 1. Menanya 2. Mengamati 3. Mengumpulkan informasi 4. Mengasosiasikan 5. Mengkomunikasikan	5. Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya 6. Siswa diminta membuka media Bukatif 7. Siswa mengamati dan membaca komik yang terapat di dalam media 8. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab 9. Siswa mendiskripsikan hewan dengan menggunakan huruf tegak bersambung 10. Siswa diminta menjawab teka-teki silang 11. Siswa measang puzzel yang terdapat di dalam media 12. Siswa yang paling cepat dan benar dalam memasang puzzle mendapatkan poit atau reward dari guru
	Kompetenis Dasar : PPKN 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.		

-
- | | |
|---|--|
| <p>3. 3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah</p> <p>PJOK</p> <p>1.6 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>1.6 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.</p> <p>1.8 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.</p> | <p>Penutup</p> <p>1. Tanya jawab</p> <p>2. Penguatan materi</p> <p>3. Refleksi</p> <p>4. Evaluasi</p> <p>5. Doa</p> <p>6. Salam</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang terdapat di dalam media</p> <p>14. Guru memberikan penguatan</p> <p>15. Melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>16. Siswa memimpin doa</p> <p>17. Guru memberikan salam</p> |
|---|--|
-

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Pengembangan Bahan ajar *Bukatif* (Buku Edukasi Kreatif) untuk materi pembelajaran tematik kelas 2 relevan dengan beberapa peneliti terdahulu. Berikut disajikan dalam tabel persamaan dan perbedaan yang mendukung mengenai pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

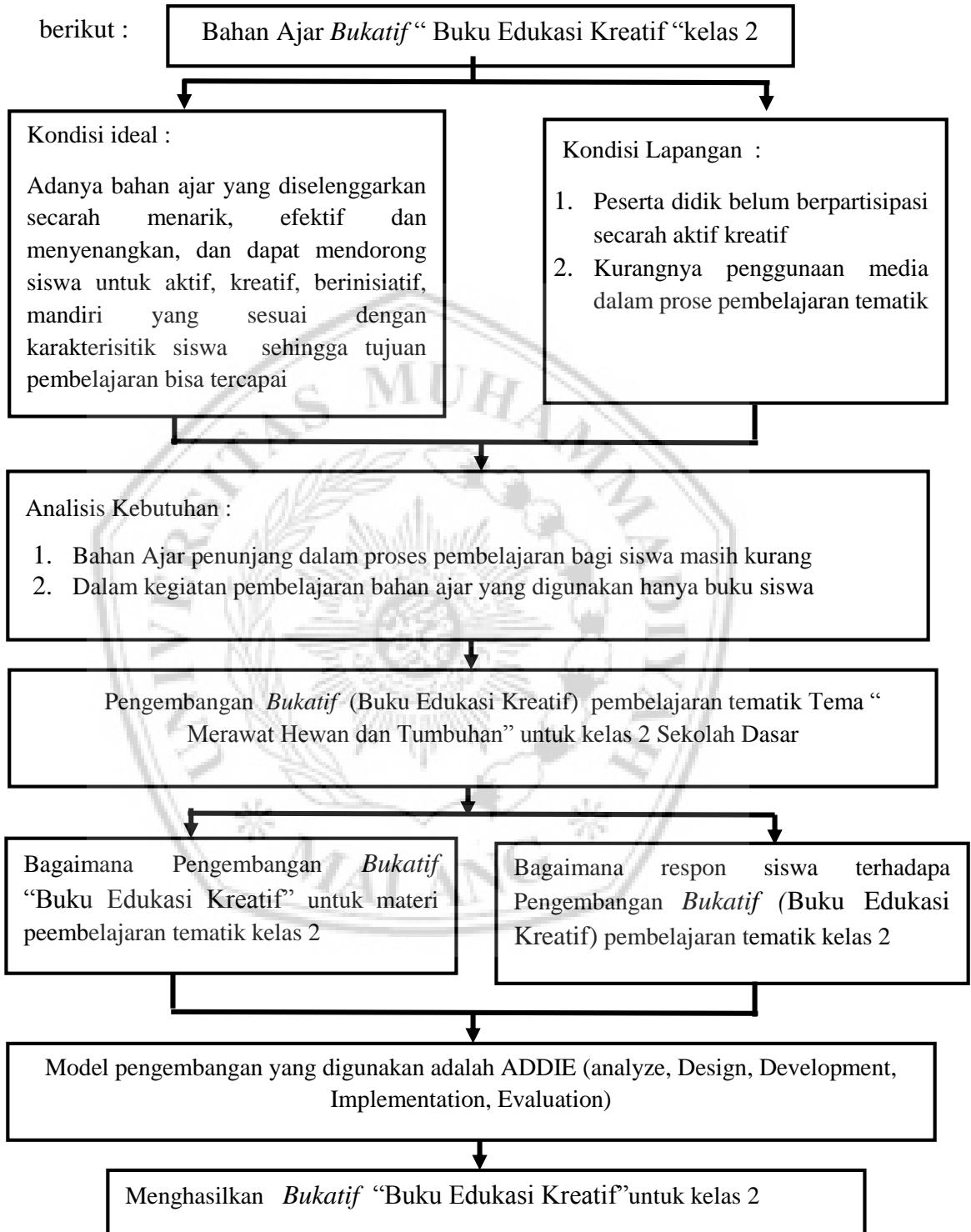
Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No	Nama/Tahun/Judul	Persamaan dengan peneliti yang relevan	Perbedaan dengan peneliti yang relevan
1.	Gustryheny Kasityadiningrum /2012/Pengembangan Buku Panduan Permainan Edukatif Mata Pelajaran IPA SMP/Mts	Persamaan yang dilakukan oleh keduanya adalah mengembangkan buku dengan model penelitian dan pengembangan	Hal yang membedakan dari keduanya yaitu bahwa peneliti terdahulu mengembangkan media untuk mata pelajaran SMP/MTs sedangkan peneliti sekarang mengembangkan media berupa buku untuk pembelajaran tematik kelas 2 SD.
2.	Tri Adityo Sunardo /2015/Pengembangan Buku Pintar Elektronik (BPE) Sebagai Media Pembelajaran Pada siswa Kelas 4 Tema Berhemat Energi Kurikulum 2013	Persamaan yang dilakukan oleh keduanya adalah mengembangkan buku edukasi tematik dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan.	Hal yang membedakan dari keduanya yaitu peneliti terdahulu mengembangkan bahan ajar buku elektronik berupa sebuah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran sedangkan peneliti sekarang mengembangkan bahan ajar buku cetak yang terfokus untuk menarik minat siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran
3.	Benjamin D. Jee/2012/Comic Cognition: Exploring the Potential Cognitive Impacts of Science Comics	Persamaan yang dilakukan oleh keduanya mengembangkan bahan ajar cetak	Hal yang membedakan dari keduanya yaitu peneliti terdahulu mengembangkan bahan ajar berupa komik sedangkan peneliti sekarang mengembangkan bahan ajar buku yang didalamnya bukan hanya komik tapi ada puzzle dan teka-teki silang.

Sumber : (Kasityadiningrum,2012; Sunardo,2015; Jee,2012)

C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir penelitian dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka pikir